

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA MASA
PANDEMI *CORINA VIRUS DISEASE-19* BERBASIS
LUAR JARINGAN DENGAN *SHIFT* MODEL**
(Studi Kasus di Raudhatul Anfal An-Nazwa Medan Helvetia
Sumatera Utara)

Laila Wardati

Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan
Email: lailawardati12@gmail.com

Nuzhatul Husna

Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan
Email: usnahazira@gmail.com

Irma Suryani

Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan
Email: suryaniirma190582@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mencari sejauh mana peran shift model pembelajaran pada masa pandemi *corona virus diseases-19*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dengan *shift* model pembelajaran siswa terbantu untuk meng-*upgrade* relasi antara siswa dengan siswa, relasi antara guru dengan guru dan relasi antara siswa dengan lingkungan. Sistem *shift* ini membantu untuk menghilangkan kejenuhan pada diri siswa, dan guru di rumah, bagi sekolah atau siswa yang tidak memiliki sarana dan prasarana sangat cocok menggunakan *shift* model pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen pembelajaran, proses pembelajaran, dan tatap muka.

Abstract: This study aims to find the extent of the role of shift learning models during the coronavirus pandemic diseases-19. The results of this study showed that, with shift models of student learning helped to improve the relationship between students and students, the relationship between teacher and teacher and the relationship between students and the environment. This shift system helps to eliminate saturation in students, and teachers at home, for schools or students who do not have the facilities and infrastructure is very suitable using shift learning models.

Keyword: Learning management, learning process, and meet

Pendahuluan

Raudhatul Anfal An-Najwa atau disebut dengan RA An-Nazwa sebuah Lembaga pendidikan Islam di bawah naungan kementerian agama Republik Indonesia, yang terletak di kelurahan Medan Timur kecamatan Medan Helvetia kota Medan Sumatera Utara. Hasil dari observasi di RA An-Nazwa, RA ini memiliki fasilitas yang cukup baik, mulai dengan tempat permainan anak-anak, tempat belajar dan penunjang proses pembelajaran, walaupun RA ini tergolong masih belia. (Observasi. 23/08/2021)

Dari *grand tour* peneliti mendapatkan adanya proses pembelajaran di RA An-Nazwa walaupun pada masa pandemi *covid-19* (*corona virus disease-19*) sekarang ini. Proses pembelajaran ini direncanakan sedemikian rupa dengan menerapkan protokol kesehatan (*prokes*) yang ketat. Anak-anak wajib menggunakan masker, mencuci tangan dan mengatur jarak pembelajaran. Untuk interaksi dari guru ke siswa dan siswa ke siswa di batasi (Observasi. 23/08/2021).

Dalam mengatur proses pembelajaran yang berbasis *prokes* yang ketat, dan tidak ada penumpukan siswa di dalam ruangan atau kelas, siswa di bagi menjadi 2 bagian, (Observasi.30/08/2021) yang pertama di masuk pada jam 08.00-09.00, dan yang ke dua masuk jam 9.30-10.30 WIB. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. (Wan.01/30/08/2021)

Awalnya banyak tantangan yang di hadapi para guru, namun lambat laun tantangan tersebut dapat dihadapi. Memanajemen pembelajaran sangat penting dilakukan pada saat sekarang ini yang masih dilanda pandemi *covid-19*. Berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mempertimbangkan *prokes* ketat, dalam hal ini guru dan orang tua berperan penting dalam mengedukasi siswa RA An-Nazwa, semua itu tidak terlepas dari manajemen yang baik. Manajemen pembelajaran sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*evaluating*).

Guru dalam proses pembelajaran di kelas dipandang dapat memainkan peran sangat penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangkitkan positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian, dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam proses belajar.

Oleh sebab itu guru harus merubah metode dan pendekatan yang tepat guna beradaptasi dengan lingkungan yang sedang darurat. Guru bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada selama ini maupun yang disiapkan secara khusus untuk menyesuaikan peraturan pemerintah terkait dengan program jarak jauh dan program luar jaringan. Semua hal ini dilakukan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa dan untuk memajukan peradaban Indonesia yang luhur.

Manajemen Pembelajaran

Kata manajemen berasal dari bahasa Italia yaitu *maneggiare* yang berarti “mengendalikan” kata ini kemudian terpengaruh dari bahasa Prancis *manage* yang berarti kepemilikan, di mana istilah Inggris ini juga berasal dari bahasa Italia. Bahasa Perancis mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *management* yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Selain di atas manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, yaitu mengatur semua unsur-unsur manajemen (Mesiono, 2012:1). Kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Marno dan Supriyanto, 2008: 1). Tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dipertunjukkan untuk menentukan dan menyelesaikan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan sumber-sumber daya manusia yang lainnya (Saifullah, 2012: 2). Pendekatan manajemen yang dilakukan adalah pendekatan aplikasi dari realitas dan pengalaman pimpinan. Untuk meraih target organisasi dilakukan dengan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), kepemimpinan (*leadership*) dan pengawasan (*controlling*) (Saifulloh, 2020:287)

- 1) **Planning**. Sedangkan menurut Syafaruddin (2005:62-63), berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan perencanaan disusun berbagai visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi yang pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan yang juga merupakan inti dari manajemen. Menurut Mesiono (2012: 16-17) perencanaan diartikan sebagai usaha sadar untuk memikirkan alternatif-alternatif yang mungkin dapat dicapai pada masa depan, menguji alternatif tersebut dan memilih yang ada bagi pencapaian tujuan tertentu. Perencanaan

merupakan penetapan segenap tindakan dan sumber daya dalam upaya meraih target atau tujuan. (Hafidhuddin, 2006:87)

- 2) **Organizing.** Menurut Huffmire (2006:63) "*It is very important for every organization to have an appropriate organization structure. Some companies do not have an organization structure, which creates problems. Although it is very important for a company to have an appropriate organization structure, it is more important for a company to have strong teamwork.*" Meskipun sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk memiliki struktur organisasi yang tepat, lebih penting bagi sebuah perusahaan untuk memiliki kerja tim yang kuat. Sangat penting bagi setiap organisasi untuk memiliki struktur organisasi yang sesuai. Beberapa perusahaan tidak memiliki struktur organisasi, yang menimbulkan masalah. Maksud dari Huffmire adalah pengorganisasian itu sangat penting bagi setiap organisasi seperti halnya memiliki struktur organisasi.
- 3) **Actuating.** Menurut Amtu (2011:56) *actuating* merupakan gerak pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya. Penekanan dari fungsi pergerakan proyek adalah penciptaan kerjasama antara anggota-anggota kelompok serta pada peningkatan semangat kerja keseluruhan anggota untuk tercapainya tujuan organisasi. *Actuating* merupakan implementasi *planning* dengan pijakan *organizing* (Wibowo, 2013:116).
- 4) **Staffing.** Pemberdayaan pegawai ditekankan kepada lebih focus kepada sumber daya manusia, yang akan melakukan kegiatan-kegiatan yang akan direncanakan dan diorganisasikan secara jelas pada fungsi perencanaan dan pengorganisasian (Sharma, 2009). Prinsip utama dari "*staffing* ini adalah *the right man on the right place*" yang dijadikan pegangan utama dalam fungsi manajemen.
- 5) **Leadership.** Menurut Kartono (2001:71-80), kepemimpinan merupakan didasarkan kepada perintah-perintah, paksaan, dan Tindakan-tindakan yang abiter atau sebagai wasit. Memberikan perintah-perintah yang dipaksakan, dan dipatuhi. menentukan policies atau kebijakan untuk semua pihak tanpa berkonsultasi pada anggota. Tidak perlu memberikan informasi-informasi yang mendetail terkait dengan rencana-rencana yang akan di laksanakan. Lalu memberikan pujian atau kritik terhadap induvidu maupun anggota.

- 6) **Controlling.** Menurut Risnayanti (2004:15-17) Pendidik melaksanakan kontrol terhadap program yang disusunnya sendiri, apakah sesuai dengan yang ditetapkannya. Pengawasan meliputi supervisi, dan menilai pelaksanaan terhadap standar dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pengawasan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana (Sukarna, 2011: 110).

Sedangkan pembelajaran timbul dari proses belajar mengajar, belajar dimaknai sebagai suatu proses dimana sebuah organisme berubah karakternya sebagai kausalitas dari terjadinya pola interaksi dan komunikasi. Belajar hakekatnya adalah suatu tindakan yang mengharapkan kesempurnaan tingkah laku individu yang sedang belajar (Hikmah, 2020:61). Belajar merupakan sebuah pengkondisian yang akan membentuk kondisi perilaku menyebabkan perubahan probabilitas perilaku. (Santrock, 2010:272) Belajar menurut Sudjana (2001:28), adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar menurut Suprijono (2009:3), adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik. Selama proses pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa (Mulyasa, 2003). Menurut Nazarudin (2007:163) pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreatifitas siswa.

Luar Jaringan Shift Model

Luring merupakan akronim dari “luar jaringan” atau offline, sedangkan *daring* adalah akronim dari “dalam jaringan” atau *online*. Daring dapat diartikan sebagai dalam keadaan tersambung, terkoneksi, berinteraksi yang terhubung dalam internet, hal tersebut diperluas maknanya dari terkoneksi dengan sistem *computer*, *handphone*, informasi dan komunikasi.

Istilah pembelajaran daring dan luring di perkenalkan di era teknologi informasi pada saat ini, pembelajaran daring merupakan

singkatan dari pembelajaran dalam jaringan, atau pengganti istilah pembelajaran online yang sering kita gunakan dalam teknologi internet (Pratama dan Mulyati, 2020:51). Menurut Menurut Ivanova dkk (2020) , menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*.

Di masa pandemi covid 19 banyak cara dilakukan pihak sekolah untuk pembelajaran tetap berlangsung seperti menerapkan pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Walaupun terkadang tujuan pembelajaran yang ingin di sampaikan belum tercapai dengan baik, akan tetapi di harapkan dari proses tersebut di harapkan peserta didik mampu menerima pembelajaran baik pembelajaran daring ataupun pembelajaran luring. Termasuk upaya yang di lakukan sekolah untuk mencerdaskan peserta didiknya (Zulaiha dkk, 2020; Soleh dkk, 2019; Septiani dan Cahyono, 2019; Nugraha, 2019; Listiningrum dkk, 2020).

Metode Penelitian

Metode peneliti ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam pengambilan data menggunakan teknis wawancara, dokumentasi dan observasi, kepala sekolah, staf, dan guru di RA An-Nazwa Medan Helvetia. Penelitian berusaha untuk menunjukkan keadaan, kejadian, tempat di kelompok individu yang lain dan dalam mengolah datanya tidak menggunakan cara statistik dan alat berhitung (Arikunto, 2008:3). Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumen maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam latar fokus penelitian di RA An-Nazwa Medan Helvetia (Salim & Syahrums, 2012:145). Dan alasan kenapa metode kualitatif ini digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah masalah yang diangkat peneliti pada penelitian ini masih bersifat umum dan belum diketahui kebenarannya, itu sebabnya peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif (Sugiono, 2015:13).

Manajemen Pembelajaran Luar Jaringan Berbasis *Shift Model* Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Temuan Umum

RA An-Nazwa Medan Helvetia beralamat di jalan penampungan 1 Nomor 3A, kelurahan Helvetia Timur, kecamatan Medan Helvetia dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 101212710185, dengan izin operasional 1749 Tahun 2019. Visi RA An-Nazwa menumbuh kembangkan potensi ummat sejak dini – yang memiliki “harta yang tak ternilai” yakni “*ghinan nafs*” (kekayaan jiwa), sehingga *struggle of life fiddunya wal akhirat*. sedangkan misi RA An-Nazwa “menyelenggarakan pengadaan dan pengelolaan madrasah terpadu, unggul, murah dan terjangkau serta musholla yang berwawasan kaffah bagi generasi muda dan ummat yang memiliki kesadaran sebagai *khalifah fil ardh*.”

RA An Nazwa memiliki tujuan yang mulia yakni unit yang ada dalam Yayasan Pendidikan Bina Cita Insani Indonesia bertujuan melahirkan lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- 1) *Salimul Aqidah* / Beraqidah bersih / *Pure Aqidah*
- 2) *Shahihul Ibadah* / Ibadah dengan benar / *Worship Rightly*.
- 3) *Matinul khuluq* / berakhlak kokoh / *Tough Akhlak*
- 4) *Qawiyiyul Jismi* / berbadan kuat / *Strong Body*
- 5) *Qodirun Alal Kasbi* / Mampu berusaha / *Qualified to Do*
- 6) *Mujahidun Linafsihi* / Bersemangat tinggi / *High Spirit*
- 7) *Nafi'un Lighairihi* / Bermanfaat bagi sesama / *Benefit for Others*

RA An Nazwa memiliki siswa 40 orang, untuk kelas A 20 orang dan kelas B 20 orang. Tenaga pendidiknya 3 orang, satu kepala RA yakni Ibu Nurbaiti Lubis, S.Ag dan 2 orang sebagai guru yakni Nuzhatul Husna dan Nafisa Kholila Haris Lubis.

Temuan Khusus

Dalam proses pembelajaran luar jaringan sangat membantu untuk siswa, guru dan orang tua siswa “Bagi orang tua yang tidak memiliki alat informasi dan teknologi sangat membantu, untuk proses pembelajaran luar jaringan, kemudian untuk guru proses pembelajaran berjalan lancar, karena tidak ada gangguan-gangguan jaringan. Namun sistem Shift ini memiliki kelemahan, kalau sudah terlalu lama di rumah akan membuat siswa “cengeng” atau mudah menangis ketika tidak ketemu orang tuanya” (Wan.01/30/08/2021).

Raudhatul Anfal An-Najwa dalam menggunakan sistem *shift model* pembelajaran awalnya adalah seminggu 3 kali seminggu lagi libur

mengatur proses pembelajaran yang berbasis prokes yang ketat, dan tidak ada penumpukan siswa di dalam ruangan atau kelas, siswa di bagi menjadi 2 bagian, (Observasi.30/08/2021) “Awalnya sistem shift ini adalah seminggu sekali masuk, seminggu kemudian pembelajaran jarak jauh, anak-anak banyak berubah perilakunya yakni mudah menangis, tidak fokus dalam proses pembelajaran” (Wan.02/30/08/2021)

Kemudian “siswa diberikan tugas untuk mereka kerjakan dalam program pembelajaran jarak jauh sebagai gantinya shift setelah masuk. Penugasan di sesuaikan dengan harian selama pergantian *shift*. Pembelajaran model *Shift* ini sangat membantu untuk menghilangkan kejenuhan di rumah dan membentuk karakter siswa dengan berinteraksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru serta siswa dengan lingkungan RA An Nazwa Medan Helvetia.” (Wan.03/30/08/2021)

Pembelajaran dengan model Shift ini siswa belajar dengan secara bergiliran, dengan argumentasi untuk mencegah pengumpulan atau kerumunan. “Model Shift ini disarankan oleh kemendikbud untuk penyederhanaan kurikulum selama pandemi covid 19. Pembelajaran luring ini sangat baik bagi mereka yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran jarak jauh”. (Wan.03/30/08/2021)

Kesimpulan

Mengendalikan atau mencari solusi dalam proses pembelajaran saat masa pandemi yang berbasis shift model membutuhkan sebuah pemikiran, ide, gagasan dan terobosan yang mumpuni. Dengan shift model pembelajaran siswa terbantu untuk meng-*upgrade* relasi siswa dengan siswa, relasi guru dengan guru dan relasi siswa dengan lingkungan. Sistem shift ini membantu untuk menghilangkan kejenuhan pada diri siswa, dan guru di rumah. Bagi sekolah atau siswa yang tidak memiliki sarana dan prasarana sangat cocok menggunakan *shift* model pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, 2006. *Shariah Principles on Management in Practice*, Jakarta: Gema Insani Press,
- Huffmire, Donald & W. Jane D. Holmes, 2006, *Handbook Of Effective Management:How To Manage Or Supervise Strategically*, USA: Greenwood Publishing Group.
- Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., & Masitoh, F. 2020. *Educational technology as one of the terms for enhancing public speaking skills*. *Universidad y Sociedad*.
- Kartono, Kartini. 2001. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Listiningrum, H. D., Wisetsri, W., & Boussanlegue, T. C. H. A. B. L. E. 2020. Principal's Entrepreneurship Competence in Improving Teacher's Entrepreneurial Skill in High Schools. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1)
- Marno dan Supriyanto, 2008, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT Refika Aditama
- Mesiono, 2012, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Mulyasa. E. 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi;Konsep,Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nazarudin, 2007, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras
- Nugraha, W. 2019. Safety Documentation: A Communication Approach For Safety Management System In Aerodrome Operator. *International Journal of Scientific & Technology Research* 8 (11)
- Hikmah, Nurul. Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam (PAI) pada MAN 2 Model Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin, *Institusional Digital Repository*, <http://idr.uin-antasari.ac.id/13846>, di akses 31 September 2021
- Amtu, Onisimus, 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah : Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Afmabeta.
- Pratama, Rio Erwana dan Sri Mulyati, 2020. Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*, Vol. 1 No. 2
- Risnayanti, 2004. *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-KanakIslam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, Jakarta: Perpustakaan Umum.
- Saefullah, 2012, *Manajemen Mendidikan Islam*, Bandung:Pustaka Setia.
- Saifulloh, Ahmad Munir dan Darwis, Muhammad, 2020. Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemic-19, *Jurnal Bidayatul*, Vol. No. 02 Oktober. di akses 31 September 2021

- Santrock, John W, 2010. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Groub.
- Septiani, V., & Cahyono, D. 2019. Education and Training Strategy in Palembang Aviation College. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8 (3)
- Sharma, S.L. 2009. *Education Management is a Field of Study and Practice Concerned With the Operation of Education Organizations*,
- Soleh, A. M., Tobari., Kesumawati, N. 2019. Development of The Practical Manual As A Learning Media For Simulator Aircraft Rescue And Fire Fighting. *International Journal of Scientific & Technology Research* 8(10).
- Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production.
- Sukarna, 2011. *Dasar-dasar manajemen*, Bandung: Mandar Maju.
- Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Syafaruddin, 2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Ciputat Pers
- Wibowo, 2013. *Manajemen Perubahan*, Jakarta: Raja Granfindo Persada.
- Zulaiha, D., Lian, B., & Mulyadi, M. 2020. The Effect of Principal's Competence and Community Participation on the Quality of Educational Services. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1)
- Wawancara
- Wan.01. Kepala Sekolah RA An-Nazwa Medan Helvetia
- Wan.02. Guru 1
- Wan.03. Guru 2